

BAB I PENDAHUUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang, dan negara berkembang biasanya menunjukkan karakteristik seperti pertumbuhan penduduk yang cepat, kemiskinan yang tinggi, dan pendidikan yang tidak merata. Pemerintah terus berupaya mencari solusi. Jika masyarakat tidak ikut serta dalam program-program yang direncanakan pemerintah, maka upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah niscaya akan gagal.¹ Bagi kelompok-kelompok tertentu, pertumbuhan penduduk yang besar merupakan hal yang baik, karena dengan jumlah tenaga kerja yang cukup, jumlah penduduk yang besar dapat digunakan sebagai sumber pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Namun kenyataannya, seiring dengan penambahan penduduk, tingkat kriminalitas juga akan meningkat. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa perekonomian suatu negara tidak dapat mendukung populasi yang lebih besar, yang akan menghasilkan banyak lapangan kerja.²

Menurut statistik, Indonesia memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi dan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) per Maret 2019, ada 25,14 juta orang hidup dalam kemiskinan (19,41 persen). Statistik ini menunjukkan bahwa daerah pedesaan memiliki tingkat kemiskinan yang jauh lebih besar daripada daerah perkotaan. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa sebagian besar penduduk pedesaan hanya bergantung pada pertanian untuk mencari nafkah dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hanya sedikit petani yang bekerja sebagai kontraktor mandiri atau buruh tani, dan ini menggambarkan ketidakmampuan masyarakat pedesaan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari mereka, yang akan

¹ Puput Faiqoh dan Liliek Desmawati, Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industri Batik Sekar Jagad, *Lifelong Education Journal* 1, no. 1 (2021): 24.

² Nadia Cavina Putri dan Nunung Nurwati, Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Berdampak pada Tingginya Angka Kemiskinan yang Menyebabkan Banyak Eksploitasi Anak di Indonesia, *HUMANITAS: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 3, no. 1 (2021): 2.

menyebabkan rendahnya gaji dan berdampak pada dan memperburuk kemiskinan.³

Dua isu mendasar yang sering muncul di masyarakat adalah kemiskinan dan migrasi. Selain menjadi salah satu penyebab kemiskinan, pengangguran juga kemungkinan besar merupakan akibat dari kemiskinan. Lingkungan, sosial budaya, ekonomi, politik, kebijakan publik, dan faktor lainnya hanyalah beberapa dari sekian banyak penyebab kemiskinan. Ketidakmampuan untuk mencari pekerjaan atau kurangnya prospek usaha juga dapat mengakibatkan pengangguran.⁴

Untuk menangani hal tersebut yakni dengan mengembangkan program pemberdayaan untuk masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan strategi pembangunan, dimana masyarakat menyadari pentingnya kemampuan mereka untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan batin atas sumber daya materi dan non material.⁵ Masyarakat harus diberdayakan agar siap dan mampu melakukan perubahan. Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, telah terjadi perubahan dalam kehidupan manusia, baik yang bersifat organik maupun yang disebabkan oleh perubahan lingkungan fisik maupun yang disebabkan oleh perubahan perilaku atau aktivitas manusia sehari-hari. Menghadapi keadaan dan perubahan ini, setiap orang dan masyarakat memiliki pilihan untuk secara aktif mencoba meramalkan perubahan di sekitarnya, baik sendiri atau bekerja sama dengan lingkungan sosialnya, daripada menunggu perubahan alam untuk mengambil bentuk gerakan menuju keseimbangan dan harmoni baru.

Perubahan ini hanya dapat dilakukan jika dilakukan oleh orang atau kelompok orang yang memiliki sikap, pengetahuan, dan kemampuan tertentu yang dapat dipercaya, yang seringkali juga memerlukan lembaga tertentu. Oleh karena itu, pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk perubahan yang terencana agar mereka mampu dan termotivasi untuk melakukan perubahan. Pemberdayaan sebagai proses transformasi memerlukan inovasi

³ Reza Nur Faissyah, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industry Keripik Kentang*, (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2020), 1.

⁴ Siti Misaroh dan Sukhemi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Budaya Kewirausahaan untuk Mengurangi Pengangguran dan Kemiskinan*, *Jejak: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan* 4, no. 1 (2011): 25.

⁵ Muhammad Rakib dan Agus Syam, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal Untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga*, *Jurnal Administrasi Publik* 6, no. 1 (2016): 96.

dalam bentuk konsep, ide, produk, proses, alat, atau teknologi, seringkali dari sumber luar. Namun, adat, nilai-nilai tradisional, kearifan lokal, atau kearifan tradisional juga dapat dipelajari, diakui, atau dibina untuk menghasilkan inovasi.⁶

Pemberdayaan sering dijadikan tolak ukur pertumbuhan ekonomi. Menciptakan industri kecil atau disebut juga home industry merupakan salah satu strategi untuk mendongkrak perekonomian di saat ini. Industri rumah tangga mengacu pada usaha atau kegiatan yang melibatkan pengolahan barang untuk konsumsi dalam negeri. Home industry adalah usaha kecil yang dijalankan dari rumah. Karena kegiatan ekonomi semacam ini terkonsentrasi di rumah, maka disebut sebagai perusahaan kecil.⁷

Tujuan industri *home industry* adalah untuk menyediakan lapangan kerja dan pendapatan tambahan untuk masyarakat khususnya bagi mereka yang tinggal dekat dengan lokasi *home industry*. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud disini yaitu melalui kegiatan pemberdayaan melalui *home industry* keripik singkong yang dilakukan oleh salah satu warga Desa Plukaran yakni Pak Karbin. Desa Plukaran merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Gembong kabupaten Pati yang berada di dataran tinggi. Keadaan tanah desa ini cukup subur, sehingga banyak jenis tanaman yang tumbuh di desa ini salah satunya adalah singkong.

Pada awalnya Pak Karbin adalah seorang petani yang kemudian beliau berinisiatif untuk mendirikan sebuah usaha *home industry* keripik singkong. Setelah itu beliau mengajak tetanggannya yang kebetulan tidak bekerja dan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga untuk ikut bergabung di *home industry* miliknya. Hal ini dapat membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau bahkan pengangguran serta ibu-ibu yang hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dapat bekerja di *home industry* tersebut. Dampak dari pemberdayaan melalui *home industry* keripik singkong ini berpengaruh besar terhadap meningkatnya kesejahteraan pada masyarakat, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya pendapatan masyarakat serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, sehingga dapat

⁶ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 66.

⁷ Afriyani, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), 36.

mengurangi tingkat pengangguran di Desa Plukaran. Hal ini dapat dilihat dari data monografi desa Plukaran dimana jumlah pengangguran di Desa Plukaran mengalami pengurangan tiap tahunnya. Perekonomian masyarakat di Desa Plukaran mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, peningkatan ekonomi ini dapat terjadi karena terciptanya kemandirian pada masyarakat untuk mendirikan lapangan pekerjaan sendiri. Hal ini terbukti dengan adanya usaha-usaha rumahan atau *home industry* seperti produksi pengolahan singkong menjadi keripik singkong,

Peneliti tertarik mengambil penelitian ini karena *home industry* ini tidak membutuhkan biaya yang besar tetapi dapat berpengaruh besar dalam peningkatan ekonomi dan mengurangi jumlah pengangguran masyarakat sekitar. Dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha *Home Industry* Keripik Singkong di Desa Plukaran, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Berkaitan dengan tema yang diangkat yakni tentang pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* keripik singkong di desa Plukaran. Maka penelitian ini difokuskan pada proses pemberdayaan masyarakat di Desa Plukaran, serta perubahan perekonomian warga setelah mengikuti program pemberdayaan melalui *home industry*.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, oleh karena itu bisa ditarik rumusan masalah seperti di bawah ini:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* keripik singkong di desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* keripik singkong di desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* keripik singkong di desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.
2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* keripik singkong di desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah beberapa manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian:

1. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi program studi pengembangan masyarakat Islam. Serta dapat memberikan tambahan pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat melalui usaha *home industry* pengolahan singkong, sehingga ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan menjadi luas cakupannya.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga yang terkait dengan usaha peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- a. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah informasi, serta dapat menjadi bahan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

F. Sistematis Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di bab ini ada beberapa sub bab. Pertama, latar belakang mendefinisikan tentang permasalahan yang akan dibahas. Kedua, fokus penelitian. Ketiga rumusan masalah menjelaskan pertanyaan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Keempat, tujuan penelitian menerangkan hal yang akan diteliti. Kelima, manfaat penelitian menerangkan tentang manfaat yang akan diperoleh oleh peneliti. Dan keenam, sistematis penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori pada penelitian. Teori yang digunakan terkait dengan topik penelitian meliputi uraian mengenai pemberdayaan masyarakat (pengertian pemberdayaan masyarakat, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat, tahapan pemberdayaan masyarakat, tujuan pemberdayaan masyarakat), pemberdayaan masyarakat Islam, *home industry* (pengertian *home industry*, manfaat *home industry*, peran *home industry*, manajemen *home industry*), penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Kajian tentang konsep pendekatan, jenis dan sumber data, serta metodologi penelitian dibahas dalam bab ini. Ini digunakan untuk memimpin proses penelitian hingga tahap analisis yang dioperasionalkan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bagian ini termuat data dan informasi temuan penelitian yang telah dilakukan, termasuk analisis tentang bagaimana pemberdayaan yang dilakukan melalui *home industry* kripik singkong.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat hasil kesimpulan dan saran dari hasil analisis pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* kripik singkong.